



**HUBUNGAN PRAKTIK PENCEGAHAN DENGAN
KEJADIAN HEPATITIS A PADA SISWA SMA IT
RAUDHATUL ULUM**

SKRIPSI

OLEH

**NAMA : DESI WIDIASIH
NIM : 10011181621046**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**



**HUBUNGAN PRAKTIK PENCEGAHAN DENGAN
KEJADIAN HEPATITIS A PADA SISWA SMA IT
RAUDHATUL ULUM**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

**NAMA : DESI WIDIASIH
NIM : 10011181621046**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 20 Januari 2021

Desi Widiasih; Dibimbing oleh Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si.,M.Si

Hubungan Praktik Pencegahan dengan Kejadian Hepatitis A pada Siswa SMA IT
Raudhatul Ulum

Xv + 64 halaman, 33 tabel

ABSTRAK

Hepatitis merupakan penyakit peradangan pada hati, penyakit ini dapat sembuh sendiri atau dapat pula berkembang menjadi kanker hati yang pada umumnya disebabkan oleh virus hepatitis yang di dukung dengan buruknya kondisi lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan praktik pencegahan dengan kejadian hepatitis A pada siswa SMA Islam Terpadu Raudhatul Ulum yang dikontrol dua variabel *confounding* yaitu pengetahuan dan konsumsi makanan mentah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *case control*. Data primer yang digunakan adalah hasil observasi dan pengisian kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Ogan Ilir dan SMA IT Raudhatul Ulum. Sampel penelitian berjumlah 42 siswa sebagai kasus dan 42 siswa sebagai control. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara praktik pencegahan ($p=0,127$), akan tetapi hasil bivariat juga menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ($p=0,000$) dan konsumsi makanan mentah ($p = 0,049$) dengan kejadian hepatitis A pada siswa SMA Islam Terpadu Raudhatul Ulum. Pada analisis multivariat didapatkan tidak ada hubungan antara praktik pencegahan dengan kejadian hepatitis A ($P=0,494$); $OR = 1,456$; ($95\% CI = 0,496-4,271$). Sedangkan untuk sanitasi yang sudah memenuhi syarat meliputi ketersediaan jamban, ventilasi, kondisi kamar tidur, kondisi dapur dan pembuangan air limbah. Dapat disimpulkan bahwa praktik pencegahan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian hepatitis A pada siswa SMA Islam Terpadu Raudhatul Ulum. Untuk menghindari KLB hepatitis A diperlukan adanya peningkatan kesadaran siswa dalam menerapkan tindakan preventif. Selain itu, pada sanitasi lingkungan disarankan untuk meningkatkan kualitas air bersih dapat dilakukan dengan cara penyaringan sederhana dan membuat tutup untuk jenis tempat sampah terbuka agar tidak dijangkau vektor penyakit.

Kata Kunci : Hepatitis A, Praktik Pencegahan
Kepustakaan : 51 (2003-2019)

ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH, SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, November 25, 2020

Desi Widiasih; Supervised by Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si.

Relationship between Prevention Practices and Hepatitis A Incidence In
Raudhatul Ulum Integrated Islamic Senior High School Students

Xv + 64 pages, 33 tables

ABSTRACT

Hepatitis is an inflammatory disease of the liver, this disease can heal itself or it can develop into liver cancer which is generally caused by the hepatitis virus which is supported by poor environmental conditions. This study aims to determine the relationship between prevention practices and the incidence of hepatitis A among students of Raudhatul Ulum Integrated Islamic High School which is controlled by two confounding variables, namely knowledge and consumption of raw food. This research is a quantitative study with a case control research design. The primary data used were the results of observations and filling out questionnaires, while the secondary data were obtained from the Ogan Ilir Health Office and the Raudhatul Ulum Integrated Islamic Senior High School. The research sample consisted of 42 students as cases and 42 students as controls. The results of the bivariate analysis showed that there was no relationship between prevention practices ($p = 0,127$), but the bivariate results also showed a relationship between knowledge ($p = 0,000$) and consumption of raw food ($p = 0,049$) and the incidence of hepatitis A in students of Raudhatul Ulum Integrated Islamic High School. In the multivariate analysis, it was found that there was no relationship between prevention practices and the incidence of hepatitis A ($p = 0,494$); $OR = 1,456$; ($95\% CI = 0,496-4,271$). Meanwhile, sanitation that meets the requirements includes the availability of latrines, ventilation, bedroom conditions, kitchen conditions and waste water disposal. It can be concluded that prevention practices do not have a significant relationship with the incidence of hepatitis A in Raudhatul Ulum Integrated Islamic High School students. To avoid hepatitis A outbreaks, it is necessary to increase the awareness of students in implementing preventive measures. In addition, environmental sanitation is suggested to improve the quality of clean water by means of simple filtering and making a lid for open trash cans so that disease vectors are not reached.

Keywords: Hepatitis A, Prevention Practices

Bibliography: 51 (2003-2019)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 15 Januari 2021

Yang Bersangkutan



Desi Widiasih

NIM. 10011181621046

HALAMAN PENGESAHAN

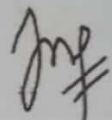
Skripsi ini dengan Judul “Praktik Pencegahan dengan Kejadian Hepatitis A pada Siswa SMA IT Raudhatul Ulum” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Januari 2021 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Januari 2021

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua:


1. Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL
NIP. 198809302015042003

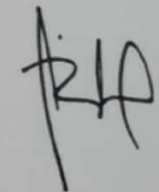
()

Anggota:

2. Feranita Utama, S.KM., M.Kes
NIP. 198808092018032002
3. Indah Purnama Sari, S.K.M., M.K.M
NIP. 198604252014042001
4. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si
NIP. 196905011995031002

()

()

()



Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya
Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

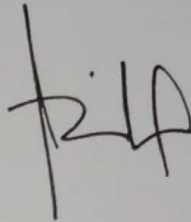
Skripsi ini dengan judul “Praktik Pencegahan dengan Kejadian Hepatitis A pada Siswa SMA IT Raudhatul Ulum” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 5 Januari 2021

Indralaya, Januari 2021

Pembimbing :

Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si.,M.Si

NIP. 196905011995031002

()

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Desi Widiasih
NIM : 10011181621046
Tempat, tanggal lahir : Pancawarna, 28 September 1998
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : RT.16, RW.6, Desa Pancawarna, Kec. Pedamaran Timur
Kab. Ogan Komering Ilir, Sumsel
No. telepon : 082348754761/081379006641
Email : desiwidia03@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. 2004-2010 : SDN.1 Pancawarna
2. 2010-2013 : SMPN.3 Pedamaran Timur
3. 2013-2016 : SMA IT Raudhatul Ulum
4. 2016-sekarang: Peminatan Kesehatan Lingkungan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. 2014-2015 : OSIS SMA IT Raudhatul Ulum
2. 2014-2015 : Kepala Bag.Logistik dan dapur OP3RU
3. 2016-2017 : Anggota Departemen
4. 2017-2018 : Sekretaris Departemen Keputrian Adz-Dzikra
5. 2018-2019 : Sekretaris Departemen Keputian Adz-dzikra

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas berkat rahmat kekuatan dan ridho yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Praktik Pencegahan dengan Kejadian Hepatitis A pada Siswa SMA Islam Terpadu Raudhatul Ulum” sebagai tahap dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Program khususnya Program Studi Kesehatan Masyarakat bagian Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan baik secara moral, spiritual dan material
2. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Dr. Misnaniarti, S.KM
3. Ibu Dr. Yuanita Windusari, S.Si.,M.Si., selaku dosen pembimbing, Ibu Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL, Ibu Feranita Utama, S.KM., M.Kes dan Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM selaku penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, bimbingan, kritik, saran, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Teman-teman (Safira, Riska, Tami, Mirti, Mona) dan semua yang tidak bisa ditulis satu per satu yang telah mendengarkan keluh kesah, yang telah memberikan banyak masukan, yang telah memberikan dukungan.
5. Rekan-rekan angkatan 2016 khususnya bagian Kesehatan Lingkungan yang senantiasa memberikan bantuan dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharap saran dan kritik untuk skripsi ini.

Indralaya, oktober 2020

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Desi Widiasih
NIM : 10011181621046
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exlucive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Praktik Pencegahan dengan Kejadian Hepatitis A pada Siswa SMA IT Raudhatul Ulum

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 20 Januari 2020
Yang Menyatakan,

Desi Widiasih

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I.....	16
PENDAHULUAN	16
1.1 Latar Belakang	16
1.2 Rumusan Masalah	18
1.3 Tujuan Penelitian.....	18
1.3.1 Tujuan Umum	18
1.3.2 Tujuan Khusus	19
1.4 Manfaat Penelitian.....	19
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	19
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	19
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat	19
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	19
1.5.1 Lingkup Lokasi	19

1.5.2	Lingkup Waktu.....	20
1.5.3	Lingkup Materi.....	20
BAB II.....		6
TINJAUAN PUSTAKA		6
2.1	Hepatitis.....	6
2.1.1	Pengertian dan Penyebabnya.....	6
2.1.2	Patogenesis Hepatitis A virus.....	7
2.1.3	Epidemiologi Hepatitis A.....	8
2.1.4	Tanda dan Gejala Hepatitis A	8
2.1.5	Diagnosis Penyakit Hepatitis A	9
2.2	Konsep Praktik/Tindakan	10
2.3	Pengetahuan.....	13
2.4	Konsumsi Sayur Mentah	13
2.5	Sanitasi Lingkungan	13
2.6	Penelitian Terdahulu.....	20
2.7	Kerangka teori	23
.....	23
BAB III		24
KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS.....		24
3.1	Kerangka Konsep	24
3.2	Definisi Operasional.....	25
3.3	Hipotesis.....	28
BAB IV		29
METODE PENELITIAN.....		29
4.1	Desain Penelitian	29
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian	29

4.2.1	Populasi.....	29
4.2.2	Sampel.....	29
4.2.3	Kriteria inklusi dan eksklusi	31
4.2.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	31
4.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	32
4.3.1	Jenis Data	32
4.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	32
4.3.3	Alat Pengumpulan Data	32
4.4	Pengelolaan data.....	32
4.5	Uji Validitas dan Reabilitas.....	33
4.5.1	Uji Validitas	33
4.5.2	Reliabilitas	34
4.6	Analisis dan Penyajian Data.....	35
4.6.1	Analisis Data	35
4.6.2	Penyajian Data	36
BAB V.....		37
HASIL PENELITIAN.....		37
5.1	Gambaran Umum SMA IT Raudhatul Ulum	37
5.1.1	Latar Belakang SMA IT Raudhatul Ulum	37
5.1.2	Visi dan Misi SMA IT Raudhatul Ulum.....	37
5.2	Analisis Univariat.....	38
5.3	Analisis Bivariat	44
5.4	Analisis Multivariat	46
5.4.1	Pemodelan Awal	46
5.4.2	Seleksi Confounding	47
5.4.3	Model Akhir	48

5.5	Gambaran Umum Sanitasi SMA IT Raudhatul Ulum.....	48
BAB VI		51
PEMBAHASAN		51
6.1	Keterbatasan Penelitian	51
6.2	Pembahasan	51
6.2.1	Hepatitis A pada siswa SMA Islam Terpadu Raudhatul Ulum	51
6.2.2	Hubungan Praktik Pencegahan dengan Kejadian Hepatitis A pada Siswa SMA Islam Terpadu Raudhatul Ulum	52
6.3	Gambaran Umum Sanitasi SMA IT RU.....	56
BAB VII.....		63
KESIMPULAN DAN SARAN.....		63
7.1	Kesimpulan.....	63
7.2	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN.....		69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Patogenesis Hepatitis A.....	7
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	23
Gambat 3.1 Kerangka Konsep	24

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Syarat Fisik Air Bersih.....	14
Tabel 2.2 Syarat Kimia Air Bersih.....	15
Tabel 2.3 Syarat Biologi Air Bersih	15
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional	25
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Sampel.....	30
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas.....	33
Tabel 4.3 Hasil Reliabilitas	34
Tabel 5.1 Karakteristik Berdasarkan Umur	38
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Jenis Kelamin	38
Tabel 5.3 karakteristik Berdasarkan Kelas.....	39
Tabel 5.4 Penjabaran Variabel Praktik Pencegahan	39
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Praktik Pencegahan Terhadap Kejadian Hepatitis A pada siswa SMA IT Raudhatul Ulum	40
Tabel 5.6 Penjabaran Variabel Pengetahuan.....	41
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan terhadap Kejadian Hepatitis A pada siswa SMA IT Raudhatul Ulum.....	41
Tabel 5.8 Penjabaran Variabel Konsumsi Makanan Mentah.....	42
Tabel 5.9 Frekuensi konsumsi Makanan Mentah	42
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Konsumsi Makanan Mentah terhadap Kejadian Hepatitis A pada siswa SMA IT Raudhatul Ulum	43
Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Pengetahuan terhadap Praktik Pencegahan	43
Tabel 5.12 Distribusi Frekuensi Konsumsi Makanan Mentah dan Praktik Pencegahan	44

Tabel 5.13 Hubungan Praktik Pencegahan dengan Kejadian Hepatitis A pada siswa SMA IT Raudhatul Ulum.....	44
Tabel 5.14 Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Hepatitis A pada Siswa SMA IT Raudhatul Ulum.....	45
Tabel 5.15 Hubungan Konsumsi Makanan Mentah dengan Kejadian Hepatitis A pada Siswa SMA IT Raudhatul Ulum.....	46
Tabel 5.16 Pemodelan Awal Analisis Multivariat	47
Tabel 5.17 Perubahan Nilai OR	47
Tabel 5.18 Pemodelan Akhir Analisis Multivariat	48
Tabel 5.19 Hasil Observasi Penyediaan Air Bersih	48
Tabel 5.20 Hasil Observasi Ketersediaan Jamban	49
Tabel 5.21 Hasil Observasi Penyediaan Tempat Sampah.....	49
Tabel 5.22 Hasil Observasi Ventilasi dan Pencahayaan	49
Tabel 5.23 Hasil Observasi Kondisi Kamar Tidur.....	50
Tabel 5.24 Hasil Observasi Kondisi Dapur.....	50
Tabel 5.25 Hasil Observasi Pembuangan Air Limbah.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sehat merupakan kondisi yang diinginkan oleh setiap orang. Definisi sehat menurut Undang-Undang no 36 tahun 2009 adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Undang-undang tentang kesehatan tahun 2009). Sedangkan Batlajery & Soegijono (2019) menyatakan bahwa sehat merupakan keadaan tubuh secara fisik, mental, dan sosial tidak dalam keadaan sakit serta merupakan aspek yang diperlukan dalam meningkatkan kualitas hidup baik dalam segi sosial maupun ekonomi. Menurut Obella & Adliyani (2015) sehat itu ditandai dengan tidak ditemukannya keluhan maupun tanda-tanda adanya penyakit atau kelainan pada seseorang saat diperiksa oleh ahlinya.

Menurut World Health Organization (WHO) Hepatitis merupakan penyakit peradangan pada hati, penyakit ini dapat sembuh sendiri atau dapat pula berkembang menjadi kanker hati dan umumnya disebabkan oleh virus hepatitis yang didukung dengan buruknya kondisi lingkungan (WHO, 2019). Hepatitis terdiri dari Hepatitis A, B, C, D dan E. Hepatitis yang sering menyerang manusia adalah hepatitis A dan E yang muncul di masyarakat sebagai Kejadian Luar Biasa dan ditularkan secara fecal oral dimana virus masuk ke tubuh melalui makanan atau minuman terkontaminasi tinja dan biasanya berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, bersifat akut, dan dapat sembuh dengan baik. Berdasarkan hasil sidang WHA (World Health Assembly) ke 63 yang dilaksanakan di Geneva pada tanggal 20 Mei 2010 dinyatakan bahwa hepatitis virus merupakan agenda prioritas utama yang harus ditangani (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) prevalensi kejadian hepatitis di Indonesia sejak tahun 2013 sampai dengan 2018 cenderung meningkat dari 0,2% menjadi 0,4%, hasil tersebut diperoleh dari wawancara masyarakat yang berjumlah 1.017.290 orang. Kejadian hepatitis A dengan prevalensi sebesar 19,3% merupakan kejadian hepatitis ke dua terbesar yang terjadi di Indonesia setelah

hepatitis B (21,8%). Hal itu menunjukkan bahwa Indonesia merupakan Negara yang berstatus endemis hepatitis (Kemenkes RI, 2014).

Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013, menyatakan bahwa prevalensi Hepatitis di Sumatera Selatan sebesar 0,2% (Riskesdas 2013). Sedangkan pada tahun 2018 prevalensi Hepatitis di Sumatera Selatan sebesar 0,33% (Riskesdas, 2018). Hal ini menunjukkan adanya tren peningkatan jumlah penderita Hepatitis.

Data tahun 2018 Dinas Kesehatan Ogan Ilir menunjukkan tidak terdapat kejadian hepatitis A (Profil Dinkes Ogan Ilir, 2018). Pada September hingga akhir tahun 2019 kejadian hepatitis A di kabupaten Ogan Ilir mencapai 305 kasus, ini menunjukkan peningkatan yang signifikan hingga dinyatakan sebagai Kejadian Luar.

SMA Islam Terpadu Raudhatul Ulum merupakan salah satu sekolah yang berada di daerah Kabupaten Ogan Ilir, sekolah ini menerapkan sistem *boarding school* (Asrama). Masing-masing kamar memiliki 2 jamban dan 2 kamar mandi yang menggunakan sumber air bersih dari sumur bor. Sekolah ini menyediakan 1 dapur umum yang letaknya jauh dari sumber pencemaran. Data selama Desember 2019 hingga Februari 2020 menemukan 43 kasus hepatitis atau sebanyak 16% dari 262 siswa.

Hasil penelitian Hastuti (2013) menyatakan bahwa praktik pencegahan seseorang yang rendah terkait hepatitis A memiliki pengaruh terhadap kejadian hepatitis A dengan nilai OR= 4,96. Semakin rendah kesadaran seseorang dalam menerapkan praktik pencegahan maka kemungkinan terinfeksi hepatitis A akan semakin tinggi.

Siswa SMA Islam Terpadu Raudharul Ulum yang tinggal diasrama sering melakukan kontak dengan temannya, didukung dengan kurangnya penerapan hygiene personal. Dalam penelitian Sumarni dan Susanna (2014) menyebutkan bahwa kebiasaan tukar menukar alat makan serta kebiasaan makan bersama dalam satu tempat memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian hepatitis A. Selain itu pada penelitian Sari, Azhar, Pradono, & Sukoco (2018) berupa analisis Riskesdas tahun 2013 menyebutkan bahwa penduduk yang tidak berperilaku CPTS memiliki risiko 1,7 kali lebih tinggi menderita hepatitis dibandingkan dengan penduduk yang berperilaku Cuci Tangan Pakai Sabun. Hal ini sejalan

dengan penelitian Rahmah & Indrini (2014) yang mengatakan bahwa tidak mencuci tangan dengan sabun berhubungan dengan kejadian Hepatitis.

Selain praktik pencegahan, pengetahuan dan konsumsi makanan mentah juga dapat mempengaruhi kejadian hepatitis A. berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hastuti (2013) orang yang memiliki tingkat pengetahuan rendah berisiko 4 kali lebih tinggi menderita hepatitis A dibandingkan dengan orang yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa orang yang memiliki kebiasaan makan makanan mentah juga berisiko 3 kali lebih besar menderita hepatitis A. Oleh karena itu, hal ini perlu diteliti untuk mengetahui hubungan praktik pencegahan terhadap kejadian hepatitis A pada siswa SMA Islam Terpadu Raudhatul Ulum. Adapun faktor *confounding* dalam penelitian ini antara lain pengetahuan dengan OR = 4,4 (Hastuti and Suklan, 2013), dan konsumsi makanan mentah dengan OR = 3,82 (Districk *et al.*, 2014) serta melihat gambaran umum sanitasi lingkungannya (Kemenkes RI, 2014).

1.2 Rumusan Masalah

Hepatitis A merupakan penyakit yang disebabkan oleh Hepatitis A Virus (HAV) yang didukung dengan rendahnya personal hygiene. SMA Islam Terpadu Raudhatul Ulum merupakan sekolah yang menerapkan sistem *boarding school* sehingga mengharuskan siswa berinteraksi satu sama lain. Siswa yang tinggal diasrama sering makan bersama, menggunakan alat makan temannya dan jarang menerapkan perilaku CPTS dengan benar. Oleh karena itu, tingginya kejadian hepatitis A di SMA Islam terpadu Raudhtul Ulum diduga berhubungan dengan kurangnya kesadaran siswa dalam menerapkan pratik pencegahan hepatitis A. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa perlu mengkaji bagaimanakah hubungan praktik pencegahan terhadap kejadian Hepatitis A di SMA Islam Terpadu Raudhatul Ulum.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan praktik pencegahan dengan kejadian Hepatitis A di SMA Islam Terpadu Raudhatul Ulum.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran distribusi dan frekuensi praktik pencegahan, pengetahuan, dan konsumsi makanan mentah pada siswa di SMA Islam Terpadu Raudhatul Ulum
- b. Mengetahui hubungan praktik pencegahan, pengetahuan, konsumsi makanan mentah dengan kejadian Hepatitis A pada siswa di SMA Islam Terpadu Raudhatul Ulum
- c. Menganalisis hubungan praktik pencegahan dengan kejadian hepatitis A pada siswa SMA Islam Terpadu Raudhatul Ulum setelah dikontrol dengan variabel *confounding* (pengetahuan dan kebiasaan konsumsi makanan mentah
- d. Mengetahui gambaran sanitasi lingkungan SMA IT Raudhatul Ulum

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat melatih kemampuan dalam menganalisis data suatu kasus, menambah wawasan tentang kesehatan lingkungan dan menambah pengetahuan tentang pencegahan suatu penyakit bagi peneliti yang belum didapatkan sebelumnya.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bertambah sumber informasi bagi almamater terhadap kajian dibidang kesehatan lingkungan.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang menambah pengetahuan mengenai perilaku hidup sehat dan preventif suatu penyakit khususnya hepatitis A.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Islam Terpadu Raudhatul Ulum yang terletak di Desa Sakatiga Ogan Ilir, Sumatera Selatan

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini direncanakan selama Agustus sampai dengan September tahun 2020.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini akan membahas tentang praktik pencegahan sebagai variabel independen utama dan hepatitis A pada siswa SMA Islam Terpadu Raudhatul Ulum sebagai variabel dependen dengan variabel perancu meliputi pengetahuan, konsumsi sayur mentah dan sanitasi lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adliyani, Z. O. N. (2015) 'Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat The Effect of Human Behavior for Healthy Life', *medical Journal of Lampung*, 4(7), pp. 109–114.
- Adriansyah, A. A. (2017) 'Keterkaitan Antara Sanitasi Pondok Pesantren dengan Kejadian Penyakit yang dialami Santri di Pondok Pesantren Sunan Drajat', *Medical Technology and Public Health Journal*, 1(1), pp. 1–55.
- Apriliana, F., Amirus, K. and Febrianti, C. A. (2014) 'Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun, Konsumsi Jajan Sehat dan Penggunaan Jamban Sehat dengan Kejadian Hepatitis A pada Siswa di Madrasah Aliyah Raudhtul Huda Al Islami Kabupaten Pesawaran', *Jurnal Dunia Kesmas*, 3(4), pp. 257–262.
- Aryana *et al.* (2014) 'Faktor Risiko Kejadian Luar Biasa Hepatitis A di Sekolah Dasar Negeri Selulung dan Blantih, Kintamani', *Medicina Journal*, 45(2), pp. 79–83.
- Batlanjery, T. M. (2020) 'Persepsi Kesehatan Dan Well-Being Penderita Hipertensi Di Desa Ritabel', *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember*, 15(1), pp. 39–59. doi: 10.32528/ins.v15i1.1630.
- Cahyono and Suharjo, B. . (2010) *Vaksinasi Cara Ampuh Cegah Penyakit Infeksi*. Yogyakarta: Kanisus.
- Carrilho, F. J., Clemente, C. M. and Silva, L. C. (2005) 'Epidemiology of hepatitis A and E virus infection in Brazil', *Gastroenterología y hepatología*, 28(3), pp. 118–125. doi: 10.1157/13072011.
- Cainelli, F., (2012) 'Liver diseases in developing countries', *Word Journal of Hepatology*, 4(3), pp.66-67.
- Departemen Kesehatan RI (2009) *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI (2010) *Gerakan Akselerasi Imunisasi Nasional Child Immunization 2010-2014*. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Ogan Ilir (2019) *Profil Kesehatan Ogan Ilir*. Ogan Ilir.
- Fersyasari, I. (2015) 'Pemeliharaan Sanitasi di Sekolah Dasar Negeri Se-

- Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul'* [Skripsi]. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- H, P. S. *et al.* (2018) 'Hubungan Perilaku Cuci Tangan, Pengelolaan Air Minum dan Rumah Sehat dengan Kejadian Hepatitis di Indonesia', *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 17(1), pp. 41–51.
- Harisma, F. B. *et al.* (2018) 'Analisis Kejadian Luar Biasa Hepatitis A di SMA X Kabupaten Lamongan Tahun 2018', *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(2), pp. 112–121. doi: 10.20473/jbe.v6i2.2018.
- Hastuti, D. and Suklan (2013) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pencegahan Hepatitis A dengan Kejadian Hepatitis A pada Warga Kelurahan Bojongsari Lama Depok 2012', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(2), pp. 1–5.
- Hidayat, A. A. (2008) *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. (2010) *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Heat Books.
- Hikmah, N. *et al.* (2018) 'Faktor Risiko Terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) Hepatitis A di Kabupaten Tangerang Tahun 2016 Risk Factor of Hepatitis A Virus (HAV) Outbreak at Tangerang District in 2016', *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 2(1), pp. 1–6.
- Irdianty, Eka. (2011) '*Studi Deskriptif Sanitasi Dasar di Tempat Pelelangan Ikan Lempasing Teluk Betung Bandar Lampung'* [Skripsi] FKM UI, Depok.
- Kemenkes RI (2011) *Buku Saku Cuci Tangan Pakai Sabun di Masyarakat untuk Petugas/Kader*. Jakarta.
- Kemenkes RI (2012) *Pedoman Program Pencegahan Hepatitis*. Jakarta.
- Kemenkes RI (2014a) *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Jakarta.
- Kemenkes RI (2014b) *Situasi dan Analisis Hepatitis*. Jakarta.
- Kemenkes RI (2015) *Waspada! 2,9 juta lebih penduduk Indonesia Mengidap Hepatitis*. Jakarta.
- Kemenkes RI (2018) *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*.
- Kepmenkes (2006) *Kepmenkes No. 1429/MENKES/SK/XII/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah*.

- Kurniasih, S. (2012) '*Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Penyakit Hepatitis A dengan Tingkat Risiko Penyakit Hepatitis a Di SMA Negeri 4 Depok, Kota Depok*' [Skripsi]. Universitas Indonesia, Depok.
- Kuspriyanto (2013) 'Pengaruh Sanitasi dan Perilaku Sehat Santri terhadap Kejadian Penyakit Menular', *Jurnal Pendidikan Geografi*, 11(21).
- Marpaung, N. D. N. and Marsaulina, I. (2012) 'Higiene Sanitasi Pengolahan dan Pemeriksaan Ercherichia Coli dalam Pengolahan Makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik', *Jurnal lingkungan dan Kesehatan Kerja*, 1(2), pp. 2–10.
- Meliyanti, F. (2018) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), pp. 87–94.
- Notoatmodjo, S. (2003) *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010a) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010b) *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta. Jakarta. Available at: [http://digilib.unila.ac.id/20741/118/BAB III.pdf](http://digilib.unila.ac.id/20741/118/BAB%20III.pdf).
- Notoatmodjo, S. (2010c) *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permenkes RI (2014) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.3 tahun 2014 tentang Sanitasi Total berbasis Masyarakat*. Kemenkes RI
- Permenkes RI (2017) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.32 tahun 2017 tentang StandarBaku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Pemandian Umum*. Kemenkes RI
- Pertiwi, A. I. P., Ramani, A. and Ariyanto, Y. (2014) 'Pemetaan Risiko Hepatitis A dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kabupaten Jember Tahun 2013', *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 2(2), pp. 361–368.
- Pratiwi, E. *et al.* (2017) 'Identifikasi Virus Hepatitis A pada Sindrom Penyakit Kuning Akut di Beberapa Provinsi di Indonesia Tahun 2013', *Global Medical and Health Communication*, 5(3), p. 199. doi: 10.29313/gmhc.v5i3.2386.

- Rahmah, S. and Indriani, C. (2014b) 'Hubungan Faktor Perilaku dengan Kejadian Hepatitis A di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman', *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 10(1).
- Rahman, F. S. (2016) *Model Pencegahan Hepatitis A Berbasis Faktor Resiko*. Universitas Airlangga.
- Ropiah, Hernawan, A. D. and Selviana (2013) 'Faktor Lingkungan dan Perilaku yang Berhubungan dengan Kejadian Hepatitis A di Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 21(1).
- Rosiy, A. (2012) '*Studi Deskriptif Sarana Sanitasi Dasar pada Sekolah Dasar di Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau Tahun 2012*' [Skripsi]. FKM UI, Depok.
- Rosmila (2013) '*Sanitasi dan Perilaku Personal Hygiene Santri Pondok Pesantren Darul Abrar Kabupaten Bone*' [Skripsi]. UIN Alauddin Makasar.
- Sakti, A. P. (2012) '*Hubungan pengetahuan, Sikap, dan Praktik Pencegahan Hepatitis A pada Siswa SMAN 4 Depok 2012*' [Skripsi]. Universitas Indonesia, Depok.
- Sarwono, J. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sasoka, D. S. and Satyabakti, P. (2014) 'Hubungan Antara Higiene Perseorangan dengan Kejadian Hepatitis A pada Pelajar/Mahasiswa', *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(3), pp. 331–341.
- Septivita, D. (2018) *Analisis Faktor Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Infeksi Hepatitis A pada Mahasiswa Universitas Jember*. Universitas Jember.
- Sumarni, I. and Susanna, D. (2014) 'Kondisi Kesehatan Lingkungan Pesantren dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa dengan Kejadian Hepatitis', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 9(2), pp. 179–186.
- Sunartyasih, R. and Kartikasari, L. A. (2013) 'Hubungan Host dan Lingkungan dengan Manifestasi Klinis Hepatitis A The Relationships between Host and Environment with Clinical Manifestation of Hepatitis A', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), pp. 72–78.

Suriaman, E. and Apriliasari, W. P. (2017) 'Uji MPN Coliform dan Identifikasi Fungi Patogen pada AirKolam Renang di Kota Malang', *Jurnal SainHealth*, 1(1), pp. 16–22.

WHO (2019) *Hepatitis*. Available at: <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/hepatitis-a> (Accessed: 2 March 2020).